

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Penggunaan Uang Elektronik Dalam Melakukan Transaksi Pembayaran *Online* Di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Lampung Timur**

**Saputra Dian Rahmad<sup>1</sup>, Jati Imantoro<sup>2</sup>**

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail:[diansaputra150499@gmail.com](mailto:diansaputra150499@gmail.com)

**Abstrak**

Menggunakan uang elektronik merupakan alat pembayaran yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan transaksi secara aman, cepat dan efisien. Akan tetapi dalam tingkat pemahaman pada warga khusus Desa Tanjung Tirto masih banyak yang belum memahami akan fungsi dan kemudahannya. Maka peneliti melakukan kajian secara intensif kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan uang elektronik. Maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui (1) Peran tingkat pemahaman akan minat penggunaan uang elektronik. (2) Peran kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik. (3) apakah secara simultan tingkat pemahaman dan kemanfaatan mempunyai peran terhadap minat menggunakan uang elektronik pada masyarakat Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur. Penelitian ini merupakan riset kuantitatif, yang populasinya ialah masyarakat pada Desa Tanjung Tirto yang berjumlah 378 jiwa. Sedangkan pengambilan data menggunakan angket kuesioner melalui *google form*, sedangkan teknik analisis data dalam riset ini menggunakan regresi linier berganda melalui uji parsial t dan uji simultan f serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam tingkat pemahaman menggunakan uang elektronik di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur, belum sepenuhnya paham karena kemampuan seseorang dalam memahami bahwa uang elektronik alat alternatif dalam pembayaran yang kemudia diartikan dan dipahami masing-masing dengan hasil uji t didapatkan sebesar 4,241 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,975. (2) untuk kemanfaatan dalam menggunakan uang elektronik pada masyarakat sudah banyak yang tau akan manfaat dan fungsi dari tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya akan manfaa uang elektronik dengan nilai dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,955 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,975. Simpulan, secara simultan bahwa kedua variabel bebas mempunyai peran yang baik terhadap minat menggunakan uang elektronik pada Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur, dan besaran koefisien determinasi sebesar 0,251 atau 25,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Saran untuk masyarakat Desa Tanjung Tirto untuk tingkat pemahaman menggunakan uang elektronika dalam mendapatkan informasi dan iklan di televisi agar dapat di telaah dan di cermati sehingga bisa digunakan dengan sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci:** Tingkat Pemahaman, Kemanfaatan, dan Minat menggunakan Uang Elektronik

**Abstract**

*Electronic money is a means of payment that makes it easy for users to make transactions safely, quickly and efficiently. However, in the level of understanding of the special residents of TanjungTirto Village, there are still many who do not understand the functions and conveniences. So, the researchers conducted an intensive study of the public about the importance of using electronic money. The purpose of this study is to find out (1) the role of*

*the level of understanding of interest in the use of electronic money. (2) The role of expediency on interest in using electronic money. (3) whether the level of understanding and usefulness simultaneously has a role in the interest in using electronic money in the people of TanjungTirto Village, Way-Bungur District, East Lampung. This research is a quantitative research. The population of which is the people of TanjungTirto Village, totaling 378 people. While the data collection using a questionnaire through google form, while the data analysis technique in this research uses multiple linear regression through partial t-test and simultaneous f-test and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results showed that (1) in the level of understanding using electronic money in TanjungTirto Village, Way-Bungur District, East Lampung, they did not fully understand because of one's ability to understand that electronic money is an alternative means of payment which is then interpreted and understood by each test result. The t-value is 4.241 and the t-table value is 1.975. (2) for the benefits of using electronic money, many people already known about the benefits and functions of the level of confidence where someone believes in the benefits of electronic money with the value of the t-test results obtained by the t-count value of 3.955 and the t-table value of 1.975. The conclusion is that simultaneously the two independent variables have a good role in the interest in using electronic money in TanjungTirto Village, Way-Bungur District, East Lampung, and the coefficient of determination of 0.251 or 25.1% is influenced by other variables. Suggestions for the people of Tanjung Tirto Village for their level of understanding of using electronic money in obtaining information from advertisements on television so that they study and observe so that they can use it properly.*

**Keywords:** *Level of Understanding, Benefit, Interest in using Electronic Money*

### I. PENDAHULUAN

Penggunaan uang tunai pada bulan september 2019 sebesar 9,773,863.590 miliar sampai dengan september 2020 sebesar 14,543,841.530 Miliar dalam hal ini setiap bulannya mengalami peningkatan untuk transaksi uang tunai masih mendominasi, sehingga masih banyaknya masyarakat dan beberapa yang paham akan fungsi serta cara menggunakan pembayaran *e-money*, sehingga masih banyaknya masyarakat di daerah Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur yang belum terjangkau oleh layanan sistem pembayaran *e-money*. Sebagaimana kalau kita pahami seksama, instrument pembayaran tunai seperti uang rupiah, pada kondisi tertentu dapat menimbulkan resiko pencurian, pemalsuan, dan biaya *handling*. Maka perlu upaya yang berkelanjutan untuk mendorong masyarakat agar terbiasa menggunakan ragam alat pembayaran *e-money*. Untuk itu, perubahan perilaku bertransaksi dari tunai ke *e-money* harus dimulai dari diri kita masing – masing lalu kepada masyarakat umum khususnya daerah Tanjung Tirto Kecamatan Way – Bungur Lampung Timur.

Menurut (Ikbal, 2011: 13) minat “merupakan kecenderungan yang menimbulkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu, minat juga dapat diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang”. Menurut (Ikbal, 2011:12) menyatakan minat adalah “keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya”. (Susilowati, 2010:29), mengatakan bahwa minat adalah “suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dalam pilihan bebas. Minat juga merupakan perangkat psikologis yang terdiri dari perasaan, harapan, keyakinan, prasangka dan

ketakutan. Karena minat adalah keadaan pikiran, ia akan menghasilkan reaksi yang tertari pada situasi atau objek.

Para ahli seperti Mankiw, (2016: 113) menyatakan bahwa “uang adalah persediaan asset yang dapat dengan segera digunakan untuk melakukan transaksi”. Secara umum, uang dapat diartikan oleh M. Nur Rianto, (2011: 113) “sebagai suatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Dengan kata lain, bahwa uang merupakan alat yang dapat digunakan dalam melakukan pertukaran baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu saja”.

Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia No 16/8/PBI/2014 Tahun 2014 tentang perubahan Peraturan Bank Indonesia/2009 tentang uang elektronik, alat pembayaran yang memenuhi unsur ialah sebagai berikut:

- 1) “Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip,
- 3) Alat pembayaran kepada pemegang yang bukan penerbit uang elektronik itu,
- 4) Nilai uang elektronik itu bukan merupakan simpanan sebagaimana disebut dalam undang-undang perbankan”.

Sedangkan Syafira, (2014: 4) mengemukakan bahwa: “Uang elektronik memiliki keunggulan utama yaitu waktu Waktu yang dibutuhkan untuk berdagang jauh lebih singkat dibandingkan dengan transaksi dengan metode pembayaran lainnya. Penggunaan uang elektronik tidak membutuhkan otorisasi online, tanda tangan atau memasukkan kode PIN. Melalui transaksi offline, biaya dapat ditekan, dan nilai elektronik dapat diisi ulang ke kartu tunai melalui berbagai metode yang disediakan oleh penerbit”. Berdasarkan definisi para ahli tersebut di atas dapat disintesis bahwa penggunaan *e-money* adalah suatu kondisi dimana pengguna menggunakan *e-money* sebagai salah satu alat transaksi yang di pilih oleh elemen masyarakat, khususnya pada penelitian di desa tanjung Tirto kecamatan Way bungur Lampung Timur.

Sama halnya yang dikemukakan oleh Riko, (2016: 75) bahwa: “Proses peningkatan ilmu secara intensif yang dilakukan oleh individu dan sejauh mana dapat mengerti suatu materi permasalahan yang ingin diketahui”. Menurut Mutia, (2014: 11) tingkat pemahaman ialah “ serangkaian proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan seseorang individu dan sejauh mana dapat dimengerti dengan benar akan suatu fenomena yang ingin diketahui”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman *e-money* adalah skala kemampuan seseorang mengerti dan memahami bahwa *e-money* merupakan alat alternatif dalam pembayaran yang kemudian diartikan dan dipahami sendiri. Penelitian ini ingin mengetahui tingkat pemahaman kepada masyarakat yang ada di desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Lampung Timur, dengan memahami *e-money* sebagai inovasi alat alternatif pembayaran yang sesuai dengan pemahaman masyarakat serta mengetahui pengaruhnya terhadap minat penggunaan uang *elektronuik (e-money)*. Serta pencapaian dalam penelitian ini yang dijabarkan melalui item-item pertanyaan ke dalam angket kuesioner. Sedangkan indikator –indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pemahaman *e-money* di sesuaikan dari teori dari Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016:3) diantaranya:

Pemahaman arti dan fungsi uang elektornik, yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi memhami informasi dan pengetahuan konsumen tentang arti, fungsi, manfaat, dimana serta pada saat kapan suatu produk tersebut digunakan.

## 1. Kemanfaatan ( $X_2$ ) terhadap minat menggunakan uang elektronik

Kemanfaatan adalah tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya pada suatu produk atau sistem dapat membantu aktivitas seseorang menjadi efektif dan efisien. Sedangkan e-money merupakan inovasi salah satu alternatif alat pembayaran selayaknya uang tunai yang memudahkan penggunaannya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa kemanfaatan *e-money* adalah tingkat keyakinan masyarakat percaya bahwa *e-money* sebagai inovasi alternatif alat pembayaran yang mampu membantu masyarakat. Dan dalam penelitian ini ingin mengetahui masyarakat yang memiliki uang elektronik (*e-money*) mengetahui kemanfaatan dari *e-money* sebagai inovasi alat alternatif pembayaran serta pengaruhnya terhadap minat penggunaan *e-money*.

Agar dapat mempersentasikan variabel kemanfaatan dan dapat mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan indikator-indikator yang diuraikan dalam item-item pertanyaan yang ada pada angket kuesioner. Sedangkan indikator yang diambil dalam penelitian ini diadaptasi dari peneliti Andriyano, (2016: 5) diantaranya ialah:

### a. Meningkatkan efektivitas

Para pengguna akan merasa *e-money* meningkatkan efektivitasnya dengan manfaat yang diberikann.

### b. Meningkatkan kinerja individu

Penggunaan *emoney* dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah pekerjaan para pengguna

### c. Mampu memberikan manfaat

Penggunaan *e-money* dapat memberikan banyak keuntungan bagi para pengguna.

## II. METODE PENELITIAN

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan di Bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 13) metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, terhadap tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Tirto Dusun 1 kecamatan Way bungur Lampung Timur yang berjumlah 378 jiwa, sehingga pengambilan populasi dari jumlah masyarakat ini peneliti meminta berkas Kartu keluarga kepada Kepala Desa yang berada depan rumah peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 158 orang sebagai responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut yang diambil Masyarakat Tanjung Tirto kecamatan Lampung Timur terhadap pertimbangan kesediaan menjadi sampel dan berkaitan terhadap upaya meningkatkan transaksi pembayaran *online* di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way-Bungur Lampung Timur.

## III. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + bX_2 + et$$

$$Y = 16,733 + 0,477X_1 + 0,314X_2$$

Tabel 27. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16,733	5,534		3,023	,003
	Tingkat Pemahaman	,477	,113	,315	4,241	,000
	Kemanfaatan	,314	,079	,294	3,955	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Uang Elektronik

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Konstanta sebesar 16,733 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata minat menggunakan uang elektronik sebesar 16,733%.

- Koefisien tingkat pemahaman ( $X_1$ ) sebesar 0,477 bernilai positif artinya jika ada peningkatan variabel tingkat pemahaman sebesar 1% terhadap minat menggunakan uang elektronik maka akan meningkat sebesar 47,7%.
- Koefisien regresi kemanfaatan ( $X_2$ ) sebesar 0,314 bernilai positif artinya jika ada peningkatan variabel kemanfaatan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa sebesar 1% maka akan meningkat sebesar 31,4 %.

### 1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Atau untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen dengan membandingkan antara nilai *t test* dan *t table*, jika  $t_{test} > t_{table}$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi secara signifikan variabel dependen. Selain itu dapat juga melihat besarnya nilai (*Sig*). (sebelah kanan kolom *t tes*), jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa pada  $\alpha$  sebesar 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

Cara mencari *t table* :  $\alpha=0,05$  ;  $t_{table} = \alpha/2$  ,  $n-k$   $t_{table} = 0,05/2 = 0,025$ ,  $158 - 3 = 155$  Jadi diperoleh nilai *t table* sebesar 1.975

Adapun Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

Tabel 28. Pengujian hasil keputusan Uji t parsial.

Sampel	Koefisien $\beta$	t- hitung	t- tabel	Keputusan
158	$\beta_1 X_1$	4,241	1,975	Berpengaruh
158	$\beta_2 X_2$	3,955	1,975	Berpengaruh

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS IBM 25. 2021.

#### a. Uji Parsial t $X_1$ Terhadap Y

Melihat Hasil uji t  $X_1$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,241 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar **1,975**. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga variabel tingkat pemahaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

#### b. Uji Parsial t $X_2$ Terhadap Y

Sedangkan Hasil uji t  $X_2$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,955 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar **1,975**. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari  $\geq t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat

disimpulkan bahwa kemanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

**3. Uji Simultan (F)**

Uji F merupakan uji secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen diantaranya tingkat pemahaman dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Nilai f hitung ini dapat diperoleh dengan bantuan program software SPSS versi 25 pada tabel berikut ini:

**Tabel 29. Hasil Uji Simultan F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3547,524	2	1773,762	26,027	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10563,514	155	68,152		
	Total	14111,038	157			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Uang Elektronik

b. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Tingkat Pemahaman

Sedangkan langkah untuk menguji secara bersama atau simultan ini perlu menggunakan referensi sebagai berikut:

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan pada tabel 17, tingkat signifikan sebesar 0,000 atau sebesar 0% artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan sebesar 0%.

Dengan menggunakan tingkat  $\alpha = 0,05$  (5%), dapat ditentukan dengan persamaan berikut ini :  $Df_1 = \text{jumlah variabel}$ : artinya  $df_1 = 2$  Sedangkan,  $df_2 = n - k - 1$ , artinya  $df_2 = 158 - 2 - 1 = 155$  Jadi  $F_{table} = 3,06$

Adapun Kriteria pengujian untuk uji secara simultan adalah sebagai berikut:

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Tabel 30. Hasil Uji hipotesis F Simultan**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
26,027	<b>3,06</b>	<b>Berpengaruh</b>

Dalam hal ini variabel kedua variabel independen ketika diuji secara simultan, maka keduanya berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik pada masyarakat desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Lampung Timur. Dengan melakukan uji f, maka nilai  $F_{hitung} = 26,027$  yang berarti lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ ,  $3 : 158$ )\* = 3,06 atau ( $F_{hitung} > F_{table}$ ).

**4. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Untuk melihat besaran pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen maka dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 31. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 <sup>a</sup>	,251	,242	8,255

a. Predictors: (Constant), Kemanfaatan, Tingkat Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Uang Elektronik

Sumber: Pengolahan data SPSS versi 25 pada lampiran

Interprestasi yang dapat peneliti sajikan dalam pengujian koefisien determinasi ini adalah variabel minat menggunakan uang elektronik mempunyai besaran pengaruh terhadap variabel independen diantaranya tingkat pemahaman (X<sub>1</sub>) dan kemanfaatan (X<sub>2</sub>) diperoleh angka *koefisien determinasi* (kd) atau (*R square*) 0,251. Dalam hal ini mempunyai arti bahwa 25,1% variasi dari variabel (Y) dijelaskan oleh variabel tingkat pemahaman (X<sub>1</sub>) dan kemanfaatan (X<sub>2</sub>), sedangkan sisa adalah 100% - 25,1% = 74,9% dipengaruhi oleh variabel diluar variabel-variabel yang diteliti.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk tingkat pemahaman dalam menggunakan uang elektronik pada masyarakat di desa Tanjung Tirto kecamatan Way bungur Lampung Timur belum sepenuhnya paham karena kemampuan seseorang dalam memahami bahwa *e-money* merupakan alat alternatif dalam pembayaran yang kemudian diartikan dan dipahami masing-masing.
2. Sedangkan kemanfaatan dalam menggunakan uang elektronik, pada masyarakat sudah banyak yang tau akan manfaat dan fungsi dari tingkat keyakinan dimana seseorang yakin atau percaya akan manfaat uang elektronik yang dapat membantu aktivitas seseorang menjadi efektif dan efisien.
3. Secara simultan tingkat pemahaman dan kemanfaatan dalam menggunakan uang elektronik sudah menunjukkan hasil yang baik dan masyarakat lebih condong menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi ketimbang pembayaran cash.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk masyarakat desa tanjung tirto untuk tingkat pemahaman menggunakan uang elektronik dalam Mendapat informasi uang elektronik dari iklan di televisi agar dapat di telaah dan di cermati sehingga bisa di gunakan dengan sebagaimana mestinya.
2. Disarankan untuk warga desa tanjuung tirto dalam kemanfaatan untuk dapat lebih memperhatikan dalam Pengisian ulang sehingga tidak perlu mengantri di bank, cukup dengan setor tunai pada ATM bank pusat, agar lebih aman dan cepat.
3. Secara simultan bahwa tingkat pemahaman serta kemanfaatan akan keinginan menggunakan uang elektronik pada desa tanjung tirto sudah menunjukkan hasil yang baik sehingga perlu mengajukan kepada kepala desa agar fasilitas internet dan para pengusaha untuk mau berinvestasi dan membuka fasilitas transaksi uang elektronik seperti *BRILINK*, supaya memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran e-money.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyano, Y. 2016. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*.Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iqbal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mankiw, N. Gregory, 2016. *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Salemba Empa.
- Mutia, S.P.T. 2014.*Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*.Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. 2016.*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Rianto, M. Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Riko, T. 2016. *Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Badan dan Fiskus terhadap Perencanaan dan Penggelapan Pajak pada KPP Padang*.Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang.
- Sugiyono,. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Eva Teguh. 2010. *Hubungan Minat Menonton Tayangan Film Kartun Laga di Televisi dengan Agresivitas Siswa SDN Ngimbang Palang Tuban*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Tidak Diterbitkan).
- Syafira, D.N., 2014. *Strategi komunikasi pemasaran kartu brizzi oleh PT. Bank rakyat indonesia kantor wilayah pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).
- [http://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan\\_konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/uang-elektronik/pages/default.aspx](http://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan_konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/uang-elektronik/pages/default.aspx), diakses pada 08 November 2020, 09.15.
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/rtgs/default.aspx> di akses pada tanggal 14 November 2020.